

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan dengan judul pengaruh pemberian ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap morfologi spermatozoa tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) yang diberi paparan rokok, didapatkan kesimpulan:

- a. Persentase spermatozoa dengan morfologi yang abnormal pada tikus *Rattus norvegicus* yang terpapar asap rokok dan tidak diberikan ekstrak kulit buah jeruk nipis (kelompok 2) memiliki rerata 51.1%.
- b. Persentase spermatozoa dengan morfologi yang abnormal pada tikus *Rattus norvegicus* yang terpapar asap rokok dan diberikan ekstrak kulit buah jeruk nipis (kelompok 3, kelompok 4, kelompok 5) memiliki rerata 32.7%, 27.8%, 23%.
- c. Dosis ekstrak kulit buah jeruk nipis yang dapat memberikan efek antioksidan adalah kelompok 3, kelompok 4, dan kelompok 5, namun kelompok yang dapat memberikan hasil yang paling baik yaitu kelompok 5 dengan dosis 5.04 mg/gr BB/hari.

V.2 Saran

V.2.1 Masyarakat Umum

- a. Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi infertilitas yang diakibatkan konsumsi rokok pada kehidupan sehari-hari.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang penggunaan ekstrak kulit buah jeruk nipis sebagai antioksidan.

V.2.2 Peneliti

- a. Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lebih lama dengan besar sampel yang lebih besar, lebih terkontrol, dan menggunakan dosis ekstrak yang beda.
- b. Memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi penelitian seperti stres psikologis pada tikus.

- c. Perlu mengukur kadar radikal bebas dan antioksidan yang terdapat di dalam tubuh tikus pada hari akhir perlakuan untuk mengetahui kadar pasti berapa kadar antioksidan yang diperlukan untuk menjaga morfologi spermatozoa agar tetap normal dari radikal bebas yang dihasilkan rokok.

